

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Penerapan Regulasi Usia Jabatan Perangkat Desa Terhadap Pemberhentian Sepihak Perangkat Desa Di Desa Bendosari (Studi Kasus Di Desa Bendosari Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung)” ditulis oleh Andre Bagus Prasetyo, NIM. 12103193077 dengan pembimbing Nurush Shobahah, M.H.I.,

**Kata Kunci :** Penerapan Regulasi, Pemberhentian Sepihak dan Perangkat Desa

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan di Desa Bendosari Kecamatan Ngantru, Kabupaten Tulungagung yang dalam pelaksanaan proses atau mekanisme pemberhentian perangkat Desa pernah terjadi pemberhentian perangkat Desa yang menyalahi aturan yang ada. Salah satunya ialah pemberhentian perangkat Desa yang dilandasi dengan adanya masalah internal dengan Kepala Desa atau mempunyai masalah pribadi. Kejadian ini sudah terjadi sejak tahun 2015-2023 dan sudah ada 5 Perangkat Desa yang diberhentikan dengan alasan yang tidak sesuai dengan kejadian yang sebenarnya dan tidak berdasarkan dengan aturan yang sudah berlaku. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu 1. Bagaimana Penerapan Regulasi Usia Jabatan Perangkat Desa Terhadap Pemberhentian Sepihak Perangkat Desa Di Desa Bendosari ? 2. Bagaimana Penerapan Regulasi Usia Jabatan Perangkat Desa Terhadap Pemberhentian Sepihak Perangkat Desa Di Desa Bendosari Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 ?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan kualitatif deskriptif, dengan Teknik pengumpulan data melalui observasi, analisis data dan wawancara mendalam, serta dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di wilayah Desa Bendosari Kecamatan Ngantru Kab Tulungagung Jawa Timur. Data primer diperoleh dari wawancara dengan narasumber dan observasi langsung terhadap Pemerintah Desa Bendosari tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Penerapan tugas perangkat desa yakni membantu kepala desa dalam menyelenggarakan administrasi pemerintah desa atau pelayanan publik yang didasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu. Secara regulasi telah dijelaskan bahwa seorang perangkat desa dapat diberhentikan dari jabatannya salah satunya karena usianya yang sudah mencapai 60 tahun. 2). Regulasi yang di atur dalam undang-undang ini bertujuan untuk mencegah pemberhentian sepihak yang tidak adil dan memastikan proses pemberhentian dilakukan secara transparan dan sesuai aturan. Pasal 53 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa mengatur tentang pemberhentian perangkat desa. Isi pasal tersebut adalah mengatur tentang pemberhentian perangkat desa Bendosari. Secara spesifik, pasal ini menjelaskan kriteria dan kondisi dimana seorang perangkat desa dapat diberhentikan dari jabatannya. 3). Penerapan pembagian objek tersebut, terkait dengan penelitian mengenai batasan usia perangkat desa menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa di Desa Bendosari Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. Dapat dilihat dari perspektif fiqh siyasah dusturiyah tentang sultan tanfidziyah yang didalamnya membahas mengenai wizarah wazir dan Wazir sendiri merupakan pembantu khalifah dalam segala urusan, mengingat mustahil seorang khalifah akan menyelesaikan seluruh beban dan tanggung jawabnya seorang diri, sehingga khalifah dalam hal ini membutuhkan wazir untuk membantu menyelesaikan tugas tugas khalifah baik dalam urusan pemerintahan dan kenegaraan.

## ABSTRACT

Thesis with the title ""Implementation of Village Officials' Age Regulations on Unilateral Dismissal of Village Officials in Bendosari Village (Case Study in Bendosari Village, Ngantru District, Tulungagung Regency)" written by Andre Bagus Prasetyo, NIM. 12103193077 with the supervisor: Nurush Shobahah, MHI,

**Keywords :**Implementation of Regulations, Unilateral Dismissal and Village Apparatus

This research is motivated by problems in Bendosari Village In Ngantru District, Tulungagung Regency, the process for dismissing village officials has been in violation of existing regulations. One example is dismissals based on internal issues with the village head or personal problems. This has occurred between 2015 and 2023, with five village officials dismissed for reasons inconsistent with the actual situation and inconsistent with existing regulations. The formulation of the problem in this study is 1. How is the Implementation of the Regulation on the Age of Village Officials' Positions Against the Unilateral Dismissal of Village Officials in Bendosari Village? 2. How is the Implementation of the Regulation on the Age of Village Officials' Positions Against the Unilateral Dismissal of Village Officials in Bendosari Village According to Law Number 6 of 2014?

The method used in this research is a descriptive qualitative approach, with data collection techniques through observation, data analysis, in-depth interviews, and documentation. This research was conducted in Bendosari Village, Ngantru District, Tulungagung Regency, East Java, with the research focus on beauty clinics. Primary data was obtained from interviews with informants and direct observation of the Bendosari Village Government. The results of the study indicate that 1). The implementation of village apparatus duties, namely assisting the village head in organizing village government administration or public services based on certain expertise and skills, so that as a village apparatus, someone with a sufficiently mature physical and psychological ability/ability is needed. 2). The regulations stipulated in this law aim to prevent unfair unilateral dismissals and ensure that the dismissal process is carried out transparently and in accordance with the rules. Article 53 of Law Number 6 of 2014 concerning Villages regulates the dismissal of village officials. The content of the article regulates the dismissal of Bendosari village officials. Specifically, this article explains the criteria and conditions under which a village official can be dismissed from his position. 3). The application of the division of objects is related to research on the age limit of village officials according to Law Number 6 of 2014 concerning Villages in Bendosari Village, Ngantru District, Tulungagung Regency. It can be seen from the perspective of fiqh siyasah dusturiyah regarding sultah tanfidziyah which discusses the wizarah of the wazir and the Wazir himself is an assistant to the caliph in all matters, considering that it is impossible for a caliph to complete all his burdens and responsibilities alone, so the caliph in this case needs a wazir to help complete the caliph's duties both in government and state affairs.

## ملخص

أطروحة بعنوان "تطبيق لوائح تحديد سنّ مسؤولي القرى على الفصل الانفرادي لمسؤولي القرى في قرية بندوساري (دراسة حالة في قرية بندوساري، مقاطعة نغانترو، مقاطعة تولونغاونغ) بقلم أندريه باجوس براسيتيو، المعهد الوطني للإدارة. 12103193077، بالتعاون مع المشرف نور الصّباحة

### الكلمات المفتاحية: تنفيذ اللوائح والفصل الأحادي وجهاز القرية

تم إجراء هذا البحث بسبب المشاكل الموجودة في قرية بندوساري في مقاطعة نغانترو، التابعة لمقاطعة تولونغاونغ، تُخالف إجراءات فصل مسؤولي القرى اللوائح السارية. ومن الأمثلة على ذلك حالات فصل بسبب خلافات داخلية مع رئيس القرية أو مشاكل شخصية. وقد حدث هذا بين عامي 2015 و2023، حيث فصل خمسة مسؤولين من القرى لأسباب تتعارض مع الوضع الراهن واللوائح السارية. صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي 1. كيف يتم تنفيذ اللائحة المتعلقة بمواقف مسؤولي القرية ضد الفصل الأحادي لمسؤولي القرية في قرية بندوساري؟ 2. كيف يتم تنفيذ اللائحة المتعلقة بمواقف مسؤولي القرية ضد الفصل الأحادي لمسؤولي القرية في قرية بندوساري وفقاً للقانون رقم 6 لسنة 2014؟

المنهج المستخدم في هذا البحث هو المنهج الوصفي النوعي، مع تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة، وتحليل البيانات، والمقابلات المعمقة، والتوثيق. أجري هذا البحث في قرية بندوساري، منطقة نغانترو، مقاطعة تولونغاونغ، جاوة الشرقية، مع التركيز على عيادات التجميل. تم الحصول على البيانات الأولية من خلال مقابلات مع المُخبرين والملاحظة المباشرة لحكومة قرية بندوساري. تشير نتائج الدراسة إلى: (1) تنفيذ مهام جهاز القرية، وتحديداً مساعدة رئيس القرية في تنظيم إدارة حكومة القرية أو الخدمات العامة بناءً على خبرات ومهارات محددة، بحيث يتطلب جهاز القرية شخصاً يتمتع بقدرة بدنية ونفسية كافية. (2) تهدف اللوائح المنصوص عليها في هذا القانون إلى منع عمليات الفصل الأحادية غير العادلة وضمان تنفيذ عملية الفصل بشفافية ووفقاً للقواعد. تنظم المادة 53 من القانون رقم 6 لعام 2014 بشأن القرى فصل مسؤولي القرية. ينظم محتوى المادة فصل مسؤولي قرية بندوساري. وتوضح هذه المادة على وجه التحديد المعايير والشروط التي يمكن بموجبها فصل مسؤول القرية من منصبه. (3) يرتبط تطبيق تقسيم الأشياء بالبحث حول الحد الأدنى لسن مسؤولي القرية وفقاً للقانون رقم 6 لعام 2014 بشأن القرى في قرية بندوساري، مقاطعة نغانترو، مقاطعة تولونجاونج. ويتبين ذلك من منظور فقه السياسة الدستورية فيما يتعلق بالسلطة التنفيذية التي تتحدث عن وزارة الوزير، والوزير نفسه معاون للخليفة في جميع الأمور، باعتبار أنه من غير الممكن أن يقوم الخليفة بجميع أعبائه ومسؤولياته وحده، فيحتاج الخليفة في هذه الحالة إلى وزير ليساعده في إتمام واجبات الخليفة في شؤون الحكومة والدولة.